



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

DASH-BANSOS

INOVASI DIGITAL EVALUASI
PENYALURAN BANTUAN SOSIAL DI
INSPEKTORAT KABUPATEN BANGKA

INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka, proses evaluasi terhadap penyaluran bantuan sosial masih dilakukan secara manual. Pengumpulan data, pencatatan, serta penyusunan laporan evaluasi masih menggunakan dokumen fisik sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengolahan data. Kondisi tersebut menyebabkan proses monitoring dan evaluasi penyaluran bantuan sosial menjadi kurang efektif dan kurang efisien.

Selain itu, belum tersedianya media kerja digital yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi secara sistematis juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pengawasan. Hal ini mengakibatkan proses analisis data serta penyusunan laporan evaluasi tidak dapat dilakukan secara cepat dan terintegrasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi yang mampu mendukung proses evaluasi penyaluran bantuan sosial secara lebih efektif dan modern. Oleh karena itu, dikembangkan inovasi **DASH-BANSOS (Dashboard Bantuan Sosial)** sebagai media digital yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data, pengolahan informasi, serta penyajian hasil evaluasi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Melalui penerapan inovasi ini diharapkan proses evaluasi penyaluran bantuan sosial dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, penggunaan sistem digital juga diharapkan dapat mendukung peningkatan efektivitas pengawasan serta membantu pimpinan dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang tersedia.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Penjaringan Ide Inovasi dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Inspektorat Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Setelah berbagai ide terkumpul, dilakukan analisis terhadap masing-masing ide dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan, manfaat yang dihasilkan, serta kemudahan penerapan di lingkungan kerja. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dipilih inovasi **DASH-BANSOS** sebagai solusi yang paling tepat karena mampu mendukung proses evaluasi penyaluran bantuan sosial secara digital dan lebih efisien.

D. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan inovasi ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses evaluasi penyaluran bantuan sosial di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka. Selain itu, inovasi ini juga bertujuan untuk menyediakan media kerja digital yang dapat membantu pengumpulan dan pengolahan data evaluasi secara lebih sistematis serta memudahkan penyusunan laporan hasil pengawasan.

E. Manfaat

Manfaat dari penerapan inovasi DASH-BANSOS yaitu membantu mempermudah proses pengumpulan data evaluasi penyaluran bantuan sosial serta mempercepat penyusunan laporan hasil evaluasi. Selain itu, inovasi ini juga dapat meningkatkan ketepatan dan keakuratan data yang digunakan dalam kegiatan pengawasan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pimpinan.

F. Hasil

Hasil dari pelaksanaan inovasi ini adalah tersedianya media kerja digital berupa sistem evaluasi penyaluran bantuan sosial yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah informasi, serta menampilkan hasil evaluasi secara lebih terstruktur. Dengan adanya inovasi ini, proses evaluasi menjadi lebih efektif, efisien, dan mudah dilakukan.

G. Tahapan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Melakukan konsultasi dengan mentor serta menyiapkan bahan diskusi terkait rencana kegiatan aktualisasi.	16 – 20 Oktober 2025
Penjaringan Ide	Mengidentifikasi kebutuhan dan mengumpulkan data terkait penyaluran bantuan sosial sebagai bahan inovasi.	21 – 29 Oktober 2025
Pemilihan Ide	Menentukan solusi inovasi yang akan digunakan yaitu DASH-BANSOS sebagai kertas kerja digital evaluasi bansos.	30 – 31 Oktober 2025
Perancangan Inovasi	Menyusun indikator serta merancang kertas kerja digital menggunakan Google Form dan menyiapkan integrasi data.	3 – 4 November 2025
Implementasi	Melakukan uji coba penggunaan kertas kerja digital serta pengolahan data pada dashboard.	5 – 15 November 2025
Evaluasi	Melakukan evaluasi hasil penerapan inovasi serta menyusun laporan hasil kegiatan aktualisasi.	16 – 27 November 2025

H. Pedoman Teknis

Sistem DASH-BANSOS bekerja melalui tiga tahapan digital yang terintegrasi:

1. Input (Kertas Kerja Digital): Pengisian data dan indikator evaluasi dilakukan oleh petugas di lapangan secara langsung melalui instrumen digital berbasis Google Form.
2. Proses (Integrasi Data): Data yang masuk otomatis tersimpan, terkompilasi, dan diolah secara sistematis di dalam basis data untuk meminimalkan kesalahan manual.
3. Output (Visualisasi & Keputusan): Hasil olahan data disajikan dalam bentuk grafik interaktif pada Dashboard agar pimpinan dapat memantau secara real-time dan mengambil keputusan dengan cepat.